

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan seorang guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi pembelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar, antara lain guru harus menguasai bahan dan memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Sertifikasi guru adalah suatu proses pemberian atau penghargaan yang diberikan kepada seorang guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru profesional. Guru profesional merupakan syarat utama untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Didalam proses mendapatkan sertifikat pendidik (sertifikasi) guru dibekali bagaimana menjadi seorang guru yang profesional, salah satunya yaitu seorang guru wajib memiliki ketrampilan mengajar. Sertifikasi guru pada hakikatnya untuk meningkatkan kualitas guru sehingga membawa perbaikan mutu pendidikan dan perbaikan mutu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan mengembangkan potensi keterampilan mengajarnya.

Hasil belajar adalah perolehan sesuatu yang baru pada tingkah laku setelah seseorang melakukan kegiatan belajar. Setiap keberhasilan belajar diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Dengan demikian berdasarkan paparan mengenai hasil belajar tersebut diharapkan seorang guru yang telah lulus program sertifikasi mampu menerapkan keterampilan mengajarnya didepan kelas dengan efektif dan menyenangkan sehingga seorang guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap mata pelajaran. Hasil belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal tersebut guru yang telah lulus program sertifikasi harus memperhatikan prinsip-prinsip dan tahap-tahap pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal seperti yang diharapkan.

Guru yang telah lulus dalam program sertifikasi adalah guru yang berkualitas. Guru yang mampu mengembangkan potensi mengajarnya didalam kelas sehingga dapat merubah hasil belajar siswa. Guru profesional harus memiliki kemampuan, pengetahuan, komitmen dan keterampilan dalam sistem pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru profesional memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa yang bertujuan mendukung pencapaian mutu pendidikan yang efektif dan efisien.

Serifikasi guru mencakup empat kompetensi pokok yaitu kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial dan profesional. Jadi seorang guru yang telah dinyatakan lulus dalam program sertifikasi guru tersebut harus memiliki keempat kompetensi diatas, apabila seorang guru sudah mampu mengembangkan keempat

kompetensi yang diiringi dengan keterampilan mengajar guru tersebut akan menghasilkan kualitas siswa yang baik sehingga siswa akan merasa senang mengikuti proses pembelajaran guru apabila guru terampil dalam menyampaikan pembelajarannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru profesional perlu memperhatikan strategi pembelajaran seperti serangkaian keterampilan mengajar yang efektif dan menyenangkan agar nantinya berpengaruh pada pencapaian peningkatan hasil belajar siswa dan tujuan kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah meliputi beberapa faktor yaitu: guru, siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu seorang guru profesional harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara memiliki keterampilan mengajar yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasakan kebosanan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Akan tetapi kenyataannya belum semua guru Pendidikan Kewarganegaraan yang telah lulus program sertifikasi bisa menerapkan ataupun mengembangkan keempat kompetensi guru profesional yang diiringi dengan keterampilan mengajar sehingga guru tersebut tidak mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan kenyataan tersebut mengakibatkan banyak siswa yang tidak menyenangi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena siswa beranggapan mata Pelajaran

Pendidikan kewarganegaraan itu monoton dan membosankan. Ditambah lagi dengan keterbatasan keterampilan mengajar guru Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat judul:

**“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Bersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMA Negeri 21 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diambil beberapa faktor penyebab timbulnya masalah yang akan dijadikan identifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya pengaruh sertifikasi guru terhadap keterampilan mengajar.
2. Keterbatasan keterampilan mengajar guru PKn yng telah lulus program sertifikasi.
3. Keterbatasan keterampilan mengajar guru mata pelajaran PKn yang telah disertifikasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kurangnya penerapan keterampilan mengajar guru bersertifikasi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.
5. Rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.
6. Kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan empat kompetensi guru profesional.

7. Pribadi siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga menurunnya hasil belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Menurut Arikunto batasan masalah merupakan sejumlah masalah yang merupakan pernyataan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian (Arikunto, 2009:14). Dan dari pengertian tersebut peneliti membuat batasan masalah yaitu:

“Kurangnya penerapan keterampilan mengajar guru bersertifikasi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa dikelas XI SMA Negeri 21 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan pengumpulan data perlu dibuat suatu rumusan masalah dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penyebab kurangnya penerapan keterampilan mengajar guru bersertifikasi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa dikelas XI SMA Negeri 21 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”

### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah dilihat dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai ialah:

“Untuk mengetahui apa penyebab kurangnya penerapan keterampilan mengajar guru bersertifikasi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa dikelas XI SMA Negeri 21 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan pentingnya sebuah penelitian untuk mengembangkan ilmu atau pelaksanaan pembangunan. Dan adapun manfaat yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat ununtuk Kepala Sekolah dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru bersertifikasi.
2. Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
3. Melalui penelitian ini diharapkan guru menerepkan keterampilan mengajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi perpustakaan fakultas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan.
5. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat menambah informasi baru mengenai keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru. Dengan demikian dapat memberi masukan dan pembekalan untuk kedepan.